



**DORONGAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)  
DALAM MENINGKATAN SEMANGAT KERJA DI PT.ANUGRAH SIBOLGA  
LESTARI**

---

**Hesty Amelia Gultom**

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sibolga/Tapanuli Tengah**

**(Naskah diterima: 1 Juni 2019, disetujui: 28 Juli 2019)**

***Abstract***

*This study aims to find out how the regulation of occupational safety and health program (K3) on morale in PT.Anugrah Sibolga Lestari. In this study 30 samples were obtained from a portion of the population. Data collection techniques were carried out using questionnaires, interviews and observations. Testing instruments using validity test and reliability test .. Analysis of data using Correlation Test, Determination Test, simple linear regression and t test. The results of testing the instrument (questionnaire test) conducted showed the corrected item total correlation value above r table 0.3610, which means that all the questions in the three variables were declared valid The reliability test results showed the Cronbach Alpha values obtained above 0.8, so that all tools the measure used is declared reliable and meets reliable requirements. From the results of the study obtained the correlation coefficient X with Y amounted to 0.818, then there is a very strong and positive relationship. Simple linear regression equation obtained  $Y = 3.584 + 0.685 X$ . The determination coefficient is  $0.6691 = 66.91\%$ , this means that the ability of the model to explain variations in employee morale is influenced by the K3 variable of 66.91%, while the rest is explained by other variables. T test,  $t \text{ count } 3.985 > t \text{ table } 2.05183$ , it can be concluded that the K3 program has a significant effect on employee morale.*

**Keywords:** Work Safety and Occupational Health (K3), Work Spirit

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dororan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap semangat kerja di PT.Anugrah Sibolga Lestari. Dalam penelitian ini sampel berjumlah sebanyak 30 orang diperoleh dari sebagian populasi yang ada. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, wawancara dan observasi. Pengujian instrument menggunakan Uji validitas dan Uji reliabilitas.. Analisis data menggunakan Uji Korelasi, Uji Determinasi, Regresi linier sederhana dan Uji t. Hasil pengujian instrumen (uji kuesioner) yang dilakukan menunjukkan nilai corrected item total correlation diatas nilai r tabel 0,3610, yang berarti semua butir pertanyaan ketiga variabel tersebut dinyatakan valid Hasil pengujian reabilitas menunjukkan nilai Cronbach Alpha yang diperoleh diatas 0,8, sehingga semua alat ukur yang digunakan dinyatakan reliabel dan memenuhi syarat yang dihandalkan. Dari hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi X dengan Y sebesar sebesar 0,818, maka terdapat hubungan sangat kuat dan positif. Persamaan regresi linier sederhana diperoleh  $Y = 3,584 + 0,685 X$ . Koefisien Determinasi sebesar  $0,6691 = 66,91 \%$ , hal ini bermakna bahwa

kemampuan model dalam menjelaskan variasi semangat kerja karyawan dipengaruhi variable K3 sebesar 66,91 %, sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain. Uji t,  $t_{hitung} 3,985 > t_{tabel} 2,05183$ , dapat disimpulkan bahwa program K3 berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja karyawan.

**Kata Kunci:** Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja (K3), Semangat Kerja

## I. PENDAHULUAN

Manusia merupakan salah satu faktor produksi yang perlu diberikan motivasi untuk selalu meningkatkan produktivitasnya, karena produktivitas sangat di perlukan bagi perusahaan yang banyak mempekerjakan tenaga kerja manusia sebagai faktor utama bagi perusahaan. Maka sumber daya manusia sangatlah penting meskipun perkembangan teknologi semakin modern.

Memelihara karyawan pada suatu perusahaan dapat dilakukan dengan mengurangi tingkat kecelakaan kerja yang terjadi, serta menjaga kesehatan para pekerjanya melalui pemberian program jaminan keselamatan dan kesehatan kerja. Program keselamatan dan kesehatan kerja karyawan oleh suatu perusahaan dapat dilakukan melalui pemberian asuransi dan kartu jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek) serta jaminan kesehatan tenaga kerja lainnya. Hal ini disebabkan karena adanya jaminan tersebut, karyawan akan merasa aman, tenang dan merasa terlindungi selama melaku-

kan pekerjaan, terlebih bagi pekerjaan yang memiliki resiko kerja yang tinggi.

Pemberian jaminan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan dinilai penting karena tingginya tingkat kematian karyawan oleh faktor kesehatan dan kecelakaan kerja sesuai dengan riset yang dilakukan oleh Badan Dunia Internasional Labour Organization (ILO) pada tahun 2003 yang dikutip oleh Suardi,(2005:1) yang mengatakan bahwa : Setiap hari rata-rata 6.000 orang meninggal, setara dengan satu orang setiap 15 detik atau 2,2 juta orang pertahun akibat sakit atau kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan mereka. Jumlah pria yang meninggal dua kali lebih banyak dibandingkan wanita, karena mereka lebih mungkin melakukan pekerjaan berbahaya. Secara keseluruhan kecelakaan di tempat kerja telah menewaskan 350.000 orang. Sisanya meninggal karena sakit yang diderita dalam pekerjaan seperti membongkar zat kimia beracun.

PT. Anugrah Sibolga Lestari di tuntut untuk terus berupaya meningkatkan semangat kerja karyawan untuk meningkatkan produktivitas kerja dengan memperhatikan aspek kea-

manan dan ketenangan karyawan saat bekerja, yaitu dengan memberikan program perlindungan serta jaminan keselamatan dan kesehatan bagi karyawan.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan diketahui bahwa program keselamatan dan kesehatan kerja belum terlaksana secara optimal. Hal ini ditengarai membuat semangat kerja karyawan terpengaruh. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan semangat kerja karyawannya, PT. Anugrah Sibolga Lestari perlu meningkatkan program dalam memberikan jaminan keselamatan dan kesehatan karyawannya. Salah satunya dengan meningkatkan penerapan program Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja). Sedangkan program kesehatan kerja dapat dilakukan dengan program pemeriksaan kesehatan (Medical Check) secara rutin kepada karyawannya.

Berdasarkan alasan-alasan yang di kemukakan di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang seberapa besar dorongan program keselamatan dan kesehatan kerja meningkatkan semangat kerja di pt. anugrah sibolga lestari.

## **II. KAJIAN TEORI**

Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah “suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan jasmani ma-

upun rohani tenaga kerja khususnya, dan manusia pada umumnya serta hasil karya dan budaya menuju masyarakat adil dan makmur”. (Negara 2000;66). Menurut Malayu (2007: 188) : Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) akan menciptakan terwujudnya pemeliharaan karyawan yang baik. Keselamatan dan kesehatan kerja ini harus di tanamkan pada diri masing-masing individu karyawan, dengan penyuluhan dan pembinaan yang baik agar mereka menyadari pentingnya keselamatan kerja bagi dirinya maupun bagi perusahaan.

Kebijaksanaan tentang keselamatan dan kesehatan kerja sangat di tentukan oleh pimpinan puncak yang harus terus-menerus terlibat dalam memantau perkembangan pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja dan memastikan bahwa koreksi kontrol dilakukan bila mana perlu, dan segera diadakan tindak lanjut melalui kebijakan. Dalam **Undang –Undang No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, pada Bab X: Perlindungan, Pengupahan, dan Kesejahteraan, Paragraf 5 pasal 86 dan pasal 87 Menjelaskan beberapa poin tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja yaitu sebagai berikut : Pasal 86 Undang-Undang No.13 Tahun 2003. Setiap pekerja/buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas: Keselamatan dan kesehatan kerja;**

Moral kesusilaan; dan Perlakuan yang sesuai dengan harkat dan manusia serta nilai-nilai agama Untuk melindungi keselamatan pekerja /buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja Perlindungan sebagaimana di maksud dalam ayat (1) dan ayat (2) dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. **Pasal 87 Undang-Undang No.13 Tahun 2003**, setiap perusahaan wajib menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan. Ketentuan mengenai penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja sebagai mana di maksud dalam ayat (1) diatur denan peraturan Pemerintah.

Selanjutnya **Abdurahman (2006:155)** memaparkan bahwa petunjuk operasional untuk melaksanakan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja perlu ada ketentuan. Ketentuan-ketentuan tersebut yakni: Mengeluarkan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan kerja para karyawan; Menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan/karyawan ; Menerapkan sistem pencegahan kecelakaan kerja karyawan; Membuat prosedur kerja; Membuat petunjuk teknis tentang keselamatan

dan kesehatan penggunaan sarana dan prasarana.

Lebih lanjut, **Abdurahman (2006:156)** menyatakan bahwa dalam rangka keselamatan dan kesehatan kerja dibutuhkan pula pernyataan kebijaksanaan dari pimpinan organisasi tentang maksud melindungi keselamatan dan kesehatan kerja bagi para karyawan dalam organisasi. Pernyataan-pernyataan tersebut yakni: Tujuan keselamatan dan kesehatan bagi para karyawan dan masyarakat merupakan suatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia; Keselamatan dan kesehatan lebih diutamakan daripada kebijaksanaan lain yang dikeluarkan oleh pimpinan organisasi;

Pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja melibatkan berbagai unit kerja, baik pimpinannya maupun para karyawan didalam pengembangan dan penerapan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja dalam organisasi Seluruh karyawan harus mematuhi ketentuan tentang keselamatan dan kesehatan kerja; Pengendalian dan evaluasi terus-menerus dilakukan untuk memantau tentang pelaksanaan tugas yang berhubungan dengan kesehatan dan keselamatan kerja.

Menurut **Siswanto (2000:35)**, mendefinisikan semangat kerja adalah “Dianggap sebagai keadaan psikologis yang baik bila

semangat kerja tersebut menimbulkan kesenangan yang mendorong seseorang untuk bekerja dengan giat dan konsekuen dalam mencapai tujuan yang ditetapkan”. Sedangkan menurut **Nitisemito (2001:96)**, mengatakan bahwa semangat kerja adalah “Melakukan pekerjaan secara lebih giat sehingga pekerjaan dapat diharapkan lebih cepat dan lebih baik”. Selanjutnya **Hasley (2000:313)** berpendapat bahwa Semangat kerja adalah “Sikap kesediaan perasaan yang memungkinkan seseorang pekerja untuk menghasilkan kerja yang lebih banyak dan lebih baik tanpa menambah kelelahan, yang menyebabkan dia dengan antusias ikut serta didalam kegiatan-kegiatan dan usaha-usaha kelompok sekerjanya “.

Berbeda dengan pendapat terdahulu maka **Gie (2000:2101)** berpendapat bahwa semangat kerja diartikan sebagai “ Sikap dan perasaan yang menimbulkan kesediaan pada sekelompok orang bersatu padu secara erat dalam mencapai tujuan bersama ”. Dari definisi yang dikemukakan para ahli diatas maka dapatlah diketahui bahwa semangat kerja tersebut adalah kondisi kerja seseorang yang berkaitan dengan suasana dimana sikap dan perasaan dari seseorang atau sekelompok karyawan yang bekerja merasa aman tentram dan puas melaksanakan pekerjaan yang diembannya. Dalam

hal ini dapat pula dikemukakan dengan semangat kerja yang dilakukan akan muncul suatu kerja sama yang baik antar karyawan dalam kelompok kerja masing masing. Dan pada gilirannya dapat meningkatkan hasil kerja yang lebih banyak, lebih baik dan lebih cepat dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

### **III. METODE PENELITIAN**

Untuk penelitian ini populasi berjumlah 198 orang. Populasi diambil dari seluruh karyawan PT.Anugrah Sibolga. Merujuk pada pendapat **Gay dan Diehl** dalam **Iso Suwarso (2016:93)**, bahwa untuk studi kausal comperative, minimal 30 subyek per grup umumnya dianjurkan, sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data Studi lapangan, yaitu dengan cara mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian yang dilakukan dengan cara menyebarkan koesioner.

#### **Uji Coba Instrumen Data**

Data penelitian tidak akan berguna jika instrument yang di pakai mengumpulkan data penelitian tidak *reliability* (tingkat andal) dan *validity* (tingkat absah) yang tinggi, maka untuk itu dilakukan Uji Reabilitas dan Uji Validitas data.

## 1. Uji Reabilitas

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keahlian suatu alat ukur” (Riduwan, 2004 – 109). Untuk menguji validitas ada beberapa langkah sebagai berikut:

- Menentukan nilai r tabel : Dari tabel r, untuk df = n-2 dengan tingkat signifikan 5%
- Mencari nilai r hasil. Dengan menggunakan aplikasi software SPSS 19 IBM
- Mengambil keputusan. Jika r hasil positif, serta r hasil > r tabel maka dinyatakan valid. Jika r hasil tidak positif, serta r hasil < r tabel maka dinyatakan tidak valid

## 2. Uji Validitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsisten hasil sebuah jawaban tentang tanggapan responden. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan cara “One Shot atau pengukuran sekali saja dilakukan dengan cara hanya sekali saja kuesioner diberikan kepada responden dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antara jawaban” (Ghozali, 2005:352). Selanjutnya Ghozali (2005:352) menyatakan bahwa: “Suatu Konstruk atau variable dikatakan reliable jika nilai Cronbach Alpha > 0,60”

## Uji Analisis Data

Sedangkan uji analisis data yang digunakan adalah:

### 1. Uji Koefisien Korelasi

Untuk membuktikan adanya korelasi dinyatakan dengan koefisien korelasi yang dihitung menggunakan rumus koefisien korelasi *Karl Pearson product moment Sugiyono (2012:248)*. Penelitian akan memprediksi bagaimana pengaruh variabel independen terhadap dependen. untuk membuktikan adanya korelasi dinyatakan dengan koefisien korelasi yang dihitung dengan menggunakan rumus *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Besar kecilnya Koefisien Korelasi itu terletak antara + 1 dan - 1. Jika hasil perhitungan positif berarti korelasi variabel yang satu dengan yang lainnya kuat. Untuk mengetahui tinggi rendahnya koefisien korelasi digunakan interpretasi angka menurut Sugiyono (2012:250) sebagai berikut : 0,00 s/d 0,19 = Korelasi sangat rendah, 0,20 s/d 0,3 = Korelasi rendah, 0,40 s/d 0,59 = Korelasi sedang, 0,60 s/d 0,79 = Korelasi kuat, 0,80 s/d 1,00 = Korelasi sangat kuat.

### 2. Uji Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap

semangat kerja karyawan pada Pt.Anugrah Sibolga Lestari, dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) sebagai berikut:  $KD = r^2 \times 100 \%$

### 3. Regresi Linier Sederhana

Metode analisis data yang digunakan adalah metode regresi linier berganda, dimana penelitian dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel keselamatan kerja (X1), kesehatan kerja (X2), terhadap semangat kerja (Y).  $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$

### 4. Uji t-Statistik

Setelah diketahui r hitung maka dilakukan pengujian hipotesis. Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 294) rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Df = 2. Keterangan: r : Korelasi X dan Y yang ditemukan, n : Jumlah Sampel, t : t Hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan t Tabel, Dengan taraf signifikan 0.05 uji dua arah dan dk = n -2, dengan ketentuan sebagai berikut : Apabila nilai t hitung > t tabel, maka hipotesis alternative (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Apabila nilai t hitung < t tabel, maka hipotesis

alternative (Ha) ditolak dan hipotesis nol (Ho) diterima.

## IV. HASIL PENELITIAN

### Hasil Uji Instrument Data

#### 1. Uji Validitas

Uji Validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung korelasi pearson product moment (r) dengan melihat nilai corrected item total correction program SPSS-19 for windows. Dikatakan valid apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Hasil uji validitas baik untuk variabel X dan Y yang sudah valid digunakan untuk uji selanjutnya. Item-Total Statistics Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X)

Corrected Item Total		
Corelation (r hitung)	r Tabel	
Validitas		
VAR00001	.641	0,3610 Valid
VAR00002	.711	0,3610 Valid
VAR00003	.687	0,3610 Valid
VAR00004	.824	0,3610 Valid
VAR00005	.670	0,3610 Valid
VAR00006	.384	0,3610 Valid
VAR00007	.698	0,3610 Valid
VAR00008	.826	0,3610 Valid
VAR00009	.776	0,3610 Valid
VAR00010	.711	0,3610 Valid

Sumber: Hasil olahan data SPSS 21

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat setiap item pertanyaan (VAR1-VAR 10), corrected item dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel 0,361 dan untuk melihat validitas

eksternal maka nilai corrected item total correction harus lebih besar dari r tabel yaitu 0,300. Dengan demikian keseluruhan butir pertanyaan diatas variabel diatas dinyatakan valid dan memenuhi syarat sebagai alat ukur variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Item-Total Statistics Variabel Semangat kerja (Y)		
VAR00001	.791	0,3610 Valid
VAR00002	.691	0,3610 Valid
VAR00003	.646	0,3610 Valid
VAR00004	.849	0,3610 Valid
VAR00005	.786	0,3610 Valid
VAR00006	.722	0,3610 Valid
VAR00007	.803	0,3610 Valid
VAR00008	.846	0,3610 Valid
VAR00009	.849	0,3610 Valid
VAR00010	.674	0,3610 Valid

*Sumber : Hasil olahan data SPSS 21*

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat setiap item pertanyaan (VAR1-VAR 10), corrected item dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel 0,361 dan untuk melihat vali-

ditas eksternal maka nilai corrected item total correction harus lebih besar dari r tabel yaitu 0,300. Dengan demikian keseluruhan butir pertanyaan diatas variabel diatas dinyatakan valid dan memenuhi syarat sebagai alat ukur variabel Semangat kerja.

## 2. Uji Realibilitas

Uji Reabilitas Variabel keselamatan kerja, kesehatan kerja dan semangat kerja. Setelah mengetahui seluruh butir pertanyaan valid, maka akan dapat diuji reabilitas dari kuesioner tersebut. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab dengan konsisten. Uji reabilitas tersebut menggunakan koefisien Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan cronbach Alpha > 0,8 reabilitas baik / meyakinkan. (Situmorangi, 2012 : 82). Adapun hasil uji reabilitas pada variabel pendekatan manager dengan produktivitas kerja karyawan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

### Uji reabilitas variabel Keselamatan kerja, kesehatan kerja dan semangat kerja

Item	Cronbach's Alpha	N of Item
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	0,939	10
Semangat kerja	0,943	10



**Uji Analisis Data****1. Uji Korelasi**

Setelah data valid dan realibel, maka analisis data yang digunakan adalah melakukan perhitungan koefisien korelasi melalui rumus korelasi product moment dengan Program widows SPSS 21, dimana penelitian dilakukan untuk mengetahui korelasi antar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan semangat kerja. Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan semangat kerja sebesar 0,818. Berdasarkan interpretasi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012:205) maka antara variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan semangat kerja berkorelasi sangat kuat pada PT. Anugrah Sibolga Lestari Kabupaten Tapanuli Tengah.

**2. Uji Determinasi**

Untuk mengetahui besarnya pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap semangat kerja karyawan pada PT. Anugrah Sibolga Lestari, dapat dilihat dari hasil perhitungan R-square sebesar  $r^2 = 0,669$ , hal ini berarti bahwa yang terjadi pada variasi variabel terikat (Semangat Kerja) 66,90 % ditentukan oleh variabel bebas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan sisanya sebesar

33,10% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas oleh penulis.

**3. Uji Regresi Linear Sederhan**

Hasil Uji analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan  $Y = 3,584 + 0,685X$ . Nilai konstanta regresi sebesar 3,584, menunjukkan bahwa ketika Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam kondisi konstan atau  $X = 0$ , maka semangat kerja karyawan pada PT. Anugrah Sibolga Lestari sebesar 3,584. Sedangkan ketika Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) koefisien regresinya sebesar 0,685, mempunyai pengaruh positif terhadap Y (semangat kerja karyawan). Artinya apabila semakin naik X dengan asumsi variabel lain konstan, maka hal tersebut dapat meningkatkan semangat kerja karyawan pada PT. Anugrah Sibolga Lestari.

**4. Uji Hipotesis (Uji t)**

Kriteria pengujian secara konvensional ditemukan bahwa pada taraf kesalahan 5% (uji satu arah) dengan  $df = 28$  ( $30-2$ ) diketahui  $t_{tabel} = 2,00856$  dan  $t_{hitung} = 3,985$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja karyawan pada PT. Anugrah Lestari Sibolga, berarti  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima.

## V. KESIMPULAN

Hasil pengujian instrumen (uji kuesioner) yang dilakukan menunjukkan nilai corrected item total correlation diatas nilai r tabel 0,3610, yang berarti semua butir pertanyaan kedua variabel tersebut dinyatakan valid sehingga memenuhi syarat sebagai alat ukur variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan semangat kerja.

Hasil pengujian reabilitas menunjukkan nilai Cronbach Alpha yang diperoleh diatas 0,8, sehingga semua alat ukur yang digunakan pada ketiga variabel dinyatakan reliabel dan memenuhi syarat yang dihandalkan.

Berdasarkan koefisien korelasi antara variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan diperoleh sebesar 0,818, maka terdapat hubungan sangat kuat dan positif pada PT. Anugrah Sibolga Lestari .

Persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh  $Y = 3,584 + 0,685 X$  yang menunjukkan pengaruh positif Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam meningkatkan semangat kerja karyawan akan bertambah sebesar koefisien (4,269) apabila variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ditambah dengan satu satuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikuntoro, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Rineke cipta. Jakarta.
- Fathoni, Abdurrahman. 2006. *Strategi Keselamatan Kerja*. IPWI. Jakarta.
- George D. Hasley. 2000. *Bagaimana Memilih dan Mengawasi Pegawai Anda*. Jakarta Aksara Baru
- Gie, The Liang. 2000. *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta. Liberty
- Hasibuan, Melayu. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. cetakan ketujuh, Bumi Aksara. Jakarta.
- KBBI. 2016, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [online] available at: <http://kbbi.web.id/pusat>.
- Kuncoro, Mudrajat. 2001. *Metode Kuantitatif dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Unit Penerbitan dan Percetakan AMP YKPN. Yogyakarta.
- Moenir. 2006. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Nitisemito, Alex S. 2001. *Manajemen Personalia*. Cetakan Delapan. Jakarta. Ghalia
- Ranupandojo, Husnan Suad. 2002. *Manajemen Personalia*. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.
- Siswanto. 2000. *Manajemen Tenaga Kerja*. Bandung. Sinar Baru.